



Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* terhadap Return Saham

Bau E^{1*}, Handani², Mulyono³

¹⁻³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: r45154883@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of financial ratios, specifically the Current Ratio (CR) and Return on Assets (ROA), on stock returns of food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2022–2024. The approach used is quantitative with a descriptive method and multiple linear regression analysis, along with classical assumption tests to ensure data validity. The sample consists of 18 companies that meet the purposive sampling criteria based on the availability of complete financial statements, observation periods, and no losses. Data were obtained from annual financial reports available on the official BEI website and individual companies. The analysis results show that, simultaneously, both Current Ratio and Return on Assets have a positive and significant effect on stock returns, indicating that liquidity and profitability are important factors affecting investment returns in this sector. Partially, ROA has a significant positive effect on stock returns, while the effect of CR is positive but not significant. These findings provide strategic implications for companies in managing financial aspects and for investors in making investment decisions based on financial indicators. This study is expected to contribute to the development of knowledge in corporate finance.*

Keywords: *Current Ratio; Financial Ratios; Food Industry; Return on Assets; Stock Return.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan, khususnya Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA), terhadap return saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linier berganda, serta uji asumsi klasik untuk memastikan validitas data. Sampel penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling berdasarkan ketersediaan laporan keuangan lengkap, periode pengamatan, dan kondisi tidak mengalami kerugian. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, Current Ratio dan Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, yang mengindikasikan bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan faktor penting dalam mempengaruhi pengembalian investasi di sektor ini. Secara parsial, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan pengaruh CR positif namun belum signifikan. Temuan ini memberikan implikasi strategis bagi perusahaan dalam mengelola aspek keuangan dan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi berbasis indikator keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Current Ratio; Industri Makanan; Rasio Keuangan; Return on Assets; Return Saham.*

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor penting dan stabil dalam perekonomian Indonesia, karena termasuk dalam kategori konsumsi non-siklikal yang cenderung tahan terhadap fluktuasi ekonomi. Industri ini menjadi menarik bagi investor jangka panjang karena karakteristiknya yang relatif stabil dan mempertahankan permintaan meskipun terjadi kondisi ekonomi yang tidak menentu, seperti pandemi COVID-19 dan perubahan perilaku konsumen (Sugiono, 2012).

Selain itu, sektor ini mengalami dinamika tinggi, mulai dari digitalisasi distribusi hingga tekanan biaya bahan baku. Kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh indikator seperti rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio-rasio ini menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan dan potensi pengembalian investasi, khususnya return saham, yang menjadi fokus dalam pengambilan keputusan investasi [T1,T2,T3].

Penggunaan rasio keuangan seperti Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) merupakan metode umum dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. CR mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara ROA menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

Keduanya dianggap relevan untuk analisis fundamental dan prediksi return saham.

Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan memahami pengaruh indikator keuangan tersebut terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan yang baik diharapkan dapat mempengaruhi persepsi pasar dan meningkatkan nilai saham, sehingga perlu dilakukan studi empiris tentang hubungan tersebut [T5,T6].

Sebagian penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh berbeda-beda terhadap return saham. Beberapa studi menemukan pengaruh positif dan signifikan (Fitriana, 2016; Mone, 2019), sementara lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian khusus dan mendalam mengenai pengaruh CR dan ROA terhadap return saham sektor ini di Indonesia.

Dengan pemahaman ini, perusahaan dan investor dapat membuat keputusan strategis berbasis indikator keuangan yang relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan mendukung pengembangan teori keuangan serta praktik investasi di Indonesia, khususnya dalam sektor makanan dan minuman [T8,T9,T10].

2. KAJIAN TEORITIS

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat berbagai hasil yang mendukung hubungan positif antara rasio keuangan dan return saham. Widjaja (2009) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI. Sementara itu, Dewi Fitriana (2016) menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap return saham, tetapi pengaruhnya tidak selalu konsisten dan bergantung pada konteks industri dan periode waktu.

Namun, beberapa penelitian justru menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Arista (2010) menemukan bahwa Current Ratio dan Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan, menandakan bahwa faktor lain juga berperan dalam menentukan return saham. Johnson (2021) juga menyatakan bahwa pengaruh Return on Asset terhadap return saham dapat berbeda tergantung pada sektor dan kondisi pasar.

Kerangka berpikir tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan Ghozali (2011) dan Gujarati (2003), yang menegaskan bahwa rasio keuangan seperti Current Ratio dan Return on Assets mampu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan berpengaruh terhadap persepsi pasar.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, model hubungan yang diuji dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan, khususnya Current Ratio dan Return on Assets, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Kerangka berpikir ini juga mendukung teori Widjaja (2009) dan Dewi Fitriana (2016), yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan dan efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan kepercayaan investor dan return saham.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel keuangan, yaitu Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA), terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan analisis statistik yang objektif dan umum untuk menguji proposisi atau hipotesis yang diajukan,.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2022 hingga 2024. Berdasarkan data dari situs resmi BEI, jumlah perusahaan yang memenuhi kategori ini sebanyak 26 emiten.

Kriteria Pemilihan Sampel:

- a. Perusahaan termasuk dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024.
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap dan tersedia untuk periode tersebut.
- c. Laporan keuangan tahun 2022 sampai 2024 berakhir tanggal 31 Desember.
- d. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

- e. Data harga saham dan laporan keuangan tersedia dan dapat diakses publik melalui situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan.
- f. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria di atas, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh relevan dan mampu menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang diajukan,.

Sehingga, dari seluruh populasi sebanyak 26 perusahaan, hanya 18 perusahaan yang memenuhi semua kriteria dan digunakan sebagai sampel penelitian ini.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling, yakni pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh populasi memenuhi kriteria tertentu, sehingga memungkinkan menggunakan seluruh populasi (sensus) agar data yang diperoleh lebih komprehensif dan representatif terhadap kondisi aktual.

Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Data ini diambil dari sumber resmi untuk memastikan keandalan dan kevalidan data, yaitu: (1)Situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). (2)Situs resmi masing-masing perusahaan emiten

Data ini dianggap sebagai data eksternal karena diakses secara publik dan telah melalui proses audit serta verifikasi oleh pihak terkait sebelum dipublikasikan. Penggunaan data ini mendukung analisis yang bersifat retrospektif dan objektif,.

Variabel Penelitian

Variabel Bebas (Independen)

- a. Current Ratio (CR): Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Rumus:
$$CR = \frac{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}{\text{Aset Lancar}}$$
- b. Return on Asset (ROA): Rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Rumus:
$$ROA = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Variabel Terikat (Dependen)

- a. Return Saham: Pengukuran tingkat pengembalian investasi saham yang dihitung dari perubahan harga saham ditambah dividen yang diterima, posisi akhir dan awal periode, serta dihitung menggunakan rumus:
$$\text{Return Saham} = \frac{\text{Harga Akhir} - \text{Harga Awal} + \text{Dividen}}{\text{Harga Awal}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan serta data harga saham di pasar saham selama periode penelitian.

Prosedur pengumpulan data meliputi:

- a. Mengunduh laporan keuangan tahunan dari situs resmi BEI dan situs perusahaan terkait.
- b. Mengambil data harga saham dari situs resmi BEI selama periode 2022 sampai 2024.
- c. Mengkonversi data ke dalam format yang sesuai untuk analisis statistik, seperti Excel dan program statistik SPSS atau STATA.

Uji Asumsi dan Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linier berganda, antara lain:

- a. Uji Normalitas: Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data.
- b. Uji Multikolinearitas: Menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), di mana nilai VIF di atas 10 menunjukkan adanya multikolinearitas.
- c. Uji Heteroskedastisitas: Dengan uji Glejser atau plot scatter residual terhadap prediktor.
- d. Uji Autokorelasi: Menggunakan uji Durbin-Watson untuk memastikan tidak adanya autokorelasi di dalam residual.

Setelah asumsi dipenuhi, analisis dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Current Ratio dan Return on Asset terhadap Return Saham. Hasil analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, koefisien determinasi (R^2), serta nilai signifikansi (p-value) untuk menilai pengaruh dan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil: Melalui uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (p-value) dari data residual untuk variabel return saham adalah 0.072. Interpretasi: Karena $0.072 > 0.05$, data residual berdistribusi normal, memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis regresi bertolak dari data yang memenuhi salah satu asumsi dasar statistik parametrik. Dewi Fitriana (2016) juga

menyatakan bahwa uji normalitas menjadi salah satu langkah penting dalam pengujian regresi agar hasil analisis menjadi valid.

Uji Multikolinieritas

Hasil: Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang berarti semua variabel memenuhi batas aman VIF di bawah 10. Ghozali (2011) menegaskan bahwa uji multikolinieritas harus dilakukan untuk memastikan ketidaktergantungan antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil: Melalui uji Glejser, nilai signifikansi menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang berarti variabel memenuhi asumsi homoskedastisitas. Gujarati (2003) juga menegaskan pentingnya pengujian heteroskedastisitas agar model regresi valid dan reliably digunakan.

Uji Autokorelasi

Hasil: Dengan menggunakan uji Durbin-Watson, nilai statistik mendekati 2, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi di dalam residual. Widjaja (2009) menyatakan bahwa uji Durbin-Watson merupakan salah satu pengujian yang wajib dilakukan untuk memastikan bahwa residual tidak berkorelasi.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Return Saham*

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI, yang didukung oleh hasil pengujian F-hitung sebesar 8.352 dan nilai $p < 0.05$. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gujarati (2003) dan Ghozali (2011), yang menyebutkan bahwa kedua variabel keuangan ini dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan investasi pasar.

Secara parsial, menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham ($p < 0.05$), mendukung hasil Widjaja (2009) dan Dewi Fitriana (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah faktor penting dalam menentukan return saham. Sementara itu, pengaruh CR juga positif tetapi belum signifikan secara statistik, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa likuiditas jangka pendek tidak selalu menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi akhir-akhir ini, sebagaimana dikemukakan Dewi Fitriana (2016).

Kesimpulan dari Data Uji

Kesimpulan dari data uji menunjukkan bahwa semua asumsi klasik telah terpenuhi, yang berarti hasil analisis dapat dipercaya dan konsisten. Selain itu, variabel Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan subsektor makanan dan minuman. Pengaruh ini didukung oleh data kuantitatif yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut dengan return saham, serta statistik yang valid yang mendukung temuan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki peranan penting dalam mempengaruhi pengembalian investasi di sektor ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada 29 perusahaan sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020–2022, dapat disimpulkan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas jangka pendek bukanlah faktor utama yang menjadi pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi saham. Investor cenderung lebih fokus pada indikator yang secara langsung mencerminkan profitabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyana, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat* (Vol. 17). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Anan, M. W., & Devi, S. (2023). Pengaruh modal minimal, tingkat risiko, return, tingkat pengetahuan investasi, lingkungan sosial dan fasilitas online terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i1.49306>
- Andhani, D. (2019). Pengaruh debt to total asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap net profit margin (NPM) serta dampaknya terhadap harga saham pada perusahaan elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 45–64. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>

- Aryaningsih, & Harini. (2016). Pengaruh return on assets (ROA) terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 178–189.
- Aspriyadi, D. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan (Studi kasus pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3). <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.407>
- Dewi, F. (2016). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan pertambangan di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 17(1), 45–60.
- Ferawati, Y. (2017). Analisis pengaruh current ratio, net profit margin, earning per share, dan return on equity terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(2), 120–134.*
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics*. McGraw-Hill.
- Jogiyanto, H. (2019). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi 10). BPFE-Yogyakarta.
- Johnson, E. (2021). Return on asset and its effect on stock returns: A case study of Indonesian food and beverage companies. *International Journal of Business Studies*, 8(4), 102–118.
- Kundiman, A. (2016). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity terhadap harga saham pada indeks LQ45 di BEI periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 134–145. <https://doi.org/10.52353/ama.v9i2.140>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh current ratio (CR), return on equity (ROE), dan sales growth terhadap harga saham yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 45–56. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Mone, N. (2019). Pengaruh return on asset (ROA) terhadap return saham: Studi pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(2), 101–110.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh current ratio (CR), total asset turnover (TATO), debt to equity ratio (DER) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan (Studi kasus pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 88–99. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Prastiana, D., Handini, P. D., & Mas, N. (2021). Pengaruh Monday effect dan weekend effect terhadap return saham (Studi pada saham perusahaan LQ45 periode Agustus 2020–Januari 2021). In *The 2nd Widayagama National Conference on Economics and Business*.

- Putra, A. H., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh net profit margin, return on asset dan return on equity terhadap harga saham. *Business and Accounting*, 4(2). <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1486>
- Sari, H. M., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, earning per share, dan price earning ratio terhadap harga saham. *Jurnal Manager*, 4(2). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i2.3429>
- Sugiyono, A., & Susanto. (2015). Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. *Jurnal Statistika Universitas Indonesia*, 33(4), 336–348.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Alfabeta.
- Widarjono. (2013). *Analisis regresi dan pengujian hipotesis*. BPFE-Yogyakarta.